



## **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL TBK PERIODE 2014-2023**

**Meytha Billa Pree Arsantha**

meythabilla10@gmail.com

Universitas Pamulang

**Nurwita**

nurwita01917@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tanggerang Selatan,

*Korespondensi penulis: meythabilla10@gmail.com*

*Abstrak.* This research method uses quantitative descriptive. The data used is secondary data. The population of this research is the entire financial report of PT Krakatau Steel Tbk and the sample used is the balance sheet and profit and loss financial report of PT Krakatau Steel Tbk for the period 2014-2023. Based on the calculation results of the Determination Coefficient Test, it is known that the  $R^2$  value is 20.3%, meaning that it shows that around 70.97% of the Stock Price variable is explained by other variables, while the Debt to Equity Ratio and Return on Assets only influence 20.3 %. The results of this research show that partially the Debt to Equity Ratio variable does not have a significant effect on share prices with a significance of  $1,302 > 0,05$ , while partially Retun on Assets does not have a significant influence on share prices with a significant  $0,311 > 0,05$ . Simultaneously the Debt to Equity Ratio and Return on Assets do not have a significant effect on share prices where the F value is 0.893 with a significant value of  $0,452 > 0,05$ .

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Share Prices,*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Return on Asset* terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada PT Krakatau Steel Tbk. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Krakatau Steel Tbk dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi PT Krakatau Steel Tbk periode 2014-2023. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 20,3%, artinya menunjukkan bahwa sekitar 70,97%, variabel Harga Saham dijelaskan oleh variabel lain, sedangkan *Debt to Equity Ratio* Dan *Retun on Asset* hanya mempengaruhi sebesar 20,3%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan signifikan  $1,302 > 0,05$ , sedangkan *Retun on Asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan diperoleh signifikan  $0,311 > 0,05$ . Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dimana nilai Fhitung 0.893 dengan nilai signifikan  $0,452 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Retun on Asset Dan Harga Saham*

### **PENDAHULUAN**

PT Krakatau Steel Tbk merupakan badan usaha milik Negara yang bergerak dibidang produksi baja, perusahaan yang berlokasi di cilegon ini awal mulanya dibentuk sebagai wujud pelaksanaan proyek baja trikora yang diinisiasi oleh presiden soekarno pada tahun 1960 untuk memiliki pabrik baja yang mampu mendukung perkembangan industry nasional yang mandiri bernilai tambah tinggi dan berpengaruh bagi pembangunan ekonomi nasional. Ketika dibentuk

pada tanggal 20 mei 1962 perusahaan yang dulunya bernama cilegon steel mill ini resmi berdiri dengan kerjasama Tjazpromexport dari Uni Soviet.

Secara umum tujuan dari investasi yaitu memperoleh return (pengembalian) semaksimal mungkin. Investasi sendiri adalah kegiatan menempatkan dana pada suatu periode tertentu, dengan harapan pemilik dana tersebut menghasilkan keuntungan atau peningkatan nilai. Setiap orang atau entitas (seperti perusahaan) yang menanamkan kekayaannya dengan harapan memperoleh pengembalian (melakukan investasi) disebut investor. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Dalam investasi bentuk saham, penting mengetahui kinerja keuangan perusahaan go public di Indonesia dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai atau harga saham perusahaan, keberhasilan atau kegagalan keputusan manajemen hanya dapat dinilai berdasarkan dampaknya pada harga saham biasa perusahaan.

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Besar atau kecilnya rasio DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. Semakin besar rasio DER akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio DER yang rendah semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva, besar atau kecilnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan (Fitriati, 2021:60).

Fahmi (2016) berpendapat bahwa “return on assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total asset yang dimilikinya”. Semakin tinggi nilai ROA semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan, sehingga ROA dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi laba (Hidayat, 2014).

**Tabel 1 Perkembangan DER, ROA, dan Harga Saham  
PT Bumi Serpong Damai Tbk. periode 2014-2023**

TAHUN	DER	ROA	Harga Saham Penutupan
2014	193,968	-0,062	142
2015	107,043	0,244	326
2016	113,989	-0,022	412
2017	122,062	0,003	428
2018	335,260	-0,018	304
2019	823,216	-0,142	402
2020	676,949	0,015	424
2021	622,789	0,019	770
2022	472,297	0,007	277
2023	473,507	-0,046	459

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk selama periode 10 tahun terakhir antara 2014-2023 DER cenderung mengalami persentase yang cukup tinggi, diawali di 2014 dengan persentase 193,968% dan sempat turun di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2015 senilai 2015 di angka 107,043% lalu di tahun berikutnya cenderung mengalami kenaikan dan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana angkanya sampai menyentuh 823,216%.

Setelah 2019 mulai mengalami penurunan sampai terakhir mengalami sedikit kenaikan yaitu pada tahun 2023 yaitu dan menyentuh angka 473,507%Return On Asset Pt. Krakatau Steel Tbk periode 2014-2023 tidak konsisten dan kurang memuaskan jauh dari angka standar setiap perusahaan yaitu angka ROA dapat dikatakan baik apabila > 2%. Rata- rata ROA PT. Krakatau Steel Tbk. Mengalami angka minus dengan minus terbesar terjadi di tahun 2019 sebesar -0,142 dimulai di tahun 2014 dengan angka -0,062 sempat terjadi kenaikan yaitu di tahun 2015 sebesar 0,244 kemudian turun kembali di 2016 di angka -0,022 sempat membaik di 2017 dengan angka 0,003 dan puncaknya di 2019 dengan angka -0,142. Di tiga tahun berikutnya ada perbaikan dengan angka positif yaitu di tahun 2020 sebesar 0,015, 2021 sebesar 0,019 dan di tahun 2022 sebesar 0,007 terakhir di 2023 kembali minus di angka -0,046. Sedangkan pada Harga saham PT. Krakatau Steel Tbk periode 2014-2023 diambil dari situs <https://id.investing.com/equities/krakatau-steel-historical-data> Accessed June 20, 2024 18:35 WIB. Dimana di ambil sampel per akhir tahun di hari terakhir bulan desember pada saat penutupan pasar. Dari periode 2014-2023 terdapat harga saham tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2014 senilai 459 rupiah, harga terendah terjadi pada tahun 2023 tercatat harga saham di akhir tahun hari terakhir 2023 dengan 142 rupiah.

Harga saham menunjukkan seberapa besar penawaran dan permintaan yang terjadi pada saham yang bersangkutan. Ketika akan memulai investasi, investor perlu mempertimbangkan perusahaan apa dan disektor mana yang akan menjadi pilihan tepat untuk tempat berinvestasi, sehingga investor perlu memperhatikan pergerakan harga saham yang dapat berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik (Sunardi, 2019). Harga dan return saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price), dan juga ada harga penutupan (closing price). Pada penelitian ini yang digunakan adalah harga penutupan (closing price). Closing price atau harga penutupan merupakan harga yang terbentuk pada jam berakhir bursa pada hari itu. Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pt Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023”.

## KAJIAN TEORI

### 1. *Current Ratio (CR)*

Menurut Kasmir (2016:157) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Menurut Agus Sartono (2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: (Darya, 2019:147)

### 2. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Sutrisno (2017:213) “*Return On Asset (ROA)* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomik merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (Septiana, 2019:114)

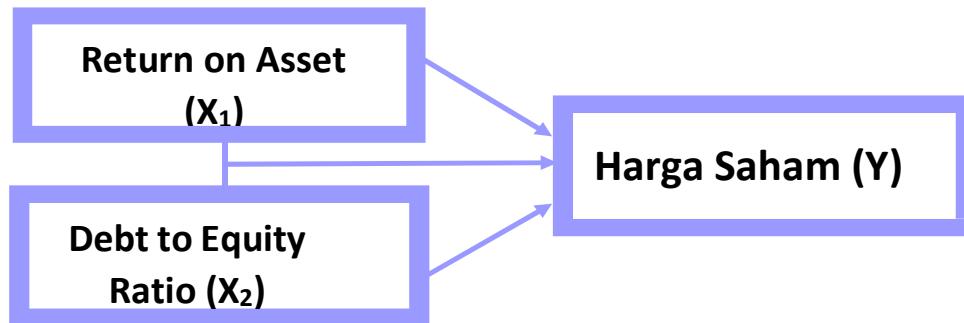
### 3. Harga Saham

Menurut Aziz (2015:70) "Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan".

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

Sumber : kasmir 2019

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini (2024)

Gambar: 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset secara simultan Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023.

Ha2: Diduga terdapat pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023.

Ha3: Diduga terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research yaitu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis (hypothesis testing). Pengujian hipotesis merupakan jenis penelitian yang menjelaskan beberapa hubungan dan pengaruh antar variabel (Uma Sekaran, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan

keuangan PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2021. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan neraca PT Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023. <https://www.krakatausteel.com/viewcontent/130?page=1> 21 Juni 2024 15:10 WIB. dan laporan harga saham <https://id.investing.com/equities/kra-katau-steel-historical-dat> 23 Juni 2024 19:20 WIB. Teknik analisis menggunakan alat bantu yaitu software statistik yaitu SPSS uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi). Uji Koefisien Determinasi , Uji Regresi Berganda, Uji t dan Uji F.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 1. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One Sampel Kolmogorov - Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Debt to Equity Ratio	Return on Asset	Harga Saham
N	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean 394.1284	-.0560	.8810
	Std. Deviation 259.77715	.22018	.95384
Most Extreme Differences	Absolute .180	.318	.180
	Positive .180	.267	.180
	Negative -.135	-.318	-.178
Test Statistic	.180	.318	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.005 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel Debt to Equity, Return on Asset dan Harga Saham memiliki nilai kolmogrov smirnov sebesar 0,200. Dengan nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  maka data dapat dikatakan normal. Menurut Ghazali (2016:154) "Kriteria pengambilan keputusan dalam Kolmogrov Smirnov Test adalah data berdistribusi normal jika nilai asymptotic significance  $> 0,05$  atau pada angka 5%."

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.649	.033					

Debt to Equity Ratio	-1.302	.234	-.438	-.442	-.439	1.000	1.000
Return on Asset	.311	.765	.101	.117	.105	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Pada hasil tabel diatas, maka dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai tolerance untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 1,00 sedangkan nilai VIF untuk variabel Perputaran Persediaan adalah 1,00. Sehingga Perputaran Persediaan dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10.
2. Nilai tolerance untuk variabel Return on Asset sebesar 1,00 sedangkan nilai VIF untuk variabel Return on Asset adalah 1,00. Sehingga Perputaran Persediaan dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10. Uji Heteroskedastisitas.
3. Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

*Unstandardized Residuals*

<b>Test Value<sup>a</sup></b>	<b>-.12351</b>
<b>Cases &lt; Test Value</b>	<b>5</b>
<b>Cases &gt;= Test Value</b>	<b>5</b>
<b>Total Cases</b>	<b>10</b>
<b>Number of Runs</b>	<b>6</b>
<b>Z</b>	<b>.000</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>1.000</b>

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Menurut Ghazali (2016) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka Ho1 di tolak dan Ha1 diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis). Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak). Berdasarkan table Run Test diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi karena Asymp.Sig (2-tailed) adalah 1,000 > 0,05

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	(Constant)	1.542	.582	2.649	.033		

1 Debt to Equity Ratio	-.002	.001	-.439	-	.234	1.000	1.000
Return on Asset	.454	1.462	.105	.311	.765	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  
 $\text{Harga Saham} = 1.542 + (-0.002) + 0.454$

Persamaan linear berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1,542 menyatakan bahwa jika nilai Debt to Equity Ratio dan Return on Asset adalah nol, maka Harga Saham adalah 1,542.
- Debt to Equity Ratio menunjukkan nilai sebesar -0,002 dengan arah hubungan negatif menunjukkan setiap penurunan Debt to Equity Ratio maka akan diikuti oleh penurunan Harga Saham sebesar -0,002
- Return on Asset menunjukkan nilai sebesar 0,454 dengan arah hubungan positif menunjukkan setiap kenaikan Return on Asset maka akan diikuti oleh kenaikan Harga Saham sebesar 0,454

## 5. Uji T

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.542	.582			2.649	.033
Debt to Equity Ratio	-.002	.001	-.439	-1.302	.234	
Return on Asset	.454	1.462	.105	.311	.765	

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

- a) Hasil Uji Hipotesis 1 (Debt to Equity Ratio)

Berdasarkan hasil tabel signifikan  $-1.302 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hal ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

- b) Hasil Uji Hipotesis 2 (Return on Asset)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada SPSS 26 diperoleh signifikan  $0,311 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hal ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

## 6. Uji F (Simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F (Uji secara simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.664	2	.832	.893	.452 <sup>b</sup>

Residual	6.524	7	.932	
Total	8.188	9		

- a. Dependent Variable: Harga Saham
  - b. Predictors: (Constant), Return on Asset , Debt to Equity Ratio
- Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan hasil pengolahan data pada SPSS 26 diperoleh nilai  $0,893 > 0,05$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023.

#### 7. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>										
	R		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	R Square		F		Sig. F Change	Durbin-Watson
	R Square	Adjusted R Square	Change	Change		df1	df2				
1	.451 <sup>a</sup>	.203	-.024	.96544	.203	.893	2	7	.452	2.478	

- a. Predictors: (Constant), Return on Asset , Debt to Equity Ratio
  - b. Dependent Variable: Harga Saham
- Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 7. Model *Summary* diatas, besar angka *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,370 atau 37,0%. Hal ini menunjukan bahwa sebesar 37,0% merupakan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* secara simultan, sedangkan sisanya 63,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Menurut Ghozali ( 2016:95) “ Koefisien Determinasi ( $R^2$  ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nolsampai (  $0 < R^2 < 1$  ). Nilia  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas.”

#### Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Harga Saham* ( $Y$ ) dengan nilai thitung  $1.302$  dengan signifikan  $0,234 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Harga Saham*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor

(Siegel & Shim dalam Fahmi, 2016). Debt to equity yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk karena tingkat ketergantungan modal terhadap pihak luar cukup tinggi. Pada PT Krakatau Steel Tbk teridentifikasi bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kharisma Fani Sitepu, Mhd. Karya Satya Azhar & Ahmad Sani (2022).

2. Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan diperoleh signifikan  $0,765 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hal ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Hin, 2019). Pada PT. Krakatau Steel Tbk Return on Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Ramadhan & Nursito (2021).

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data pada SPSS 26 diperoleh nilai Fhitung 0.893. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama Debt to Equity Ratio dan Return on Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023. Hasil yang ditunjukkan dari variabel Debt to Equity Ratio dan Return on Asset adalah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya dari Kharisma Fani Sitepu, Mhd. Karya Satya Azhar & Ahmad Sani (2022) menyatakan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Bayu Ramadhan & Nursito (2021) yang menyatakan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terkait pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2011-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat baik secara parsial atau simultan variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Pt. Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023, sehingga Perusahaan harus mampu mengontrol investasi yang di tanamkan pada modal usaha dengan memastikan mana yang dibutuhkan oleh perusahaan dan lebih memahami permintaan produksi untuk memastikan harus tetap seimbang dan ideal, dengan bertujuan bisa meningkatkan Harga Saham.

**DAFTAR PUSTAKA.**

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. Jurnal ARASTIRMA, 1(2), 239-248.
- Akbar, I. (2021). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 10(1), 1-19.
- Anwar, A.M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019). JIMA, 1(2), 146-157.
- Ardiansyah, M.F., Sunarta, K., & Azhar, Z. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV) Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. JOM Unpak, 1-15.
- Dharma, B., Nasution, M. I., & Fachrezi, H. A. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021. Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 3(1), 90-100. (Menurut Sukamulja (2017:50)
- Efendy, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk. Periode 2011-2020 (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Febriana, H. & Ayati, M.S. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Jurnal Semarak, 4(2), 60-66.
- Hidayat, I., Sari, P. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 180-187.
- Humada, E.H.H. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Kartikasari, U. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal), 2(1), 41-50.
- Liani, E. & Widodo, A. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT Jaya Real Property, Tbk Periode Tahun 2010–2019. Jurnal Neraca Peradaban, 1(3), 188-191.

- Manurung, C. K. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Return On Assets, Earning Per Share, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Listing Di Bei (2014- 2016) (Doctoral Dissertation, Program Studi Manajemen S1 Pada Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyaatama).
- Nasution, D.W. (2021). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nuraishah. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Padaperusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Puspita, G.D., Fatimah., & Aminah, I. (2021). Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan, 8(2), 1520-1530.
- Ramadhan, B. & Nursito. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 4(2), 524-530.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Jurnal Proaksi, 8(1), 91-102.
- Safitri, L. N. (2022). Impresi Faktor Fundamental Keuangan Dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- Sari, N.R., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020. Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 5(2), 1148-1161.
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 25-46.
- Sitepu, K.F., Azhar, M.K.S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi, 2(2), 162-174.
- Sunardi, N., & Kadim, A. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. Jurnal Ilmiah Manajemen, 6(1), 58.

- Susilo, B., Digdowiseiso, K., & Alexandra, C. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(3), 2857-2874.
- Surianto, D. M. (2020). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ-45. FIN-ACC (Finance Accounting), 4(12).
- Wibisono, E., Alam, S., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. SEIKO: Journal of Management & Business, 5(2), 238-245.
- Yuliara, I. Made. Regresi linier berganda. Denpasar: Universitas Udayana, 2016.